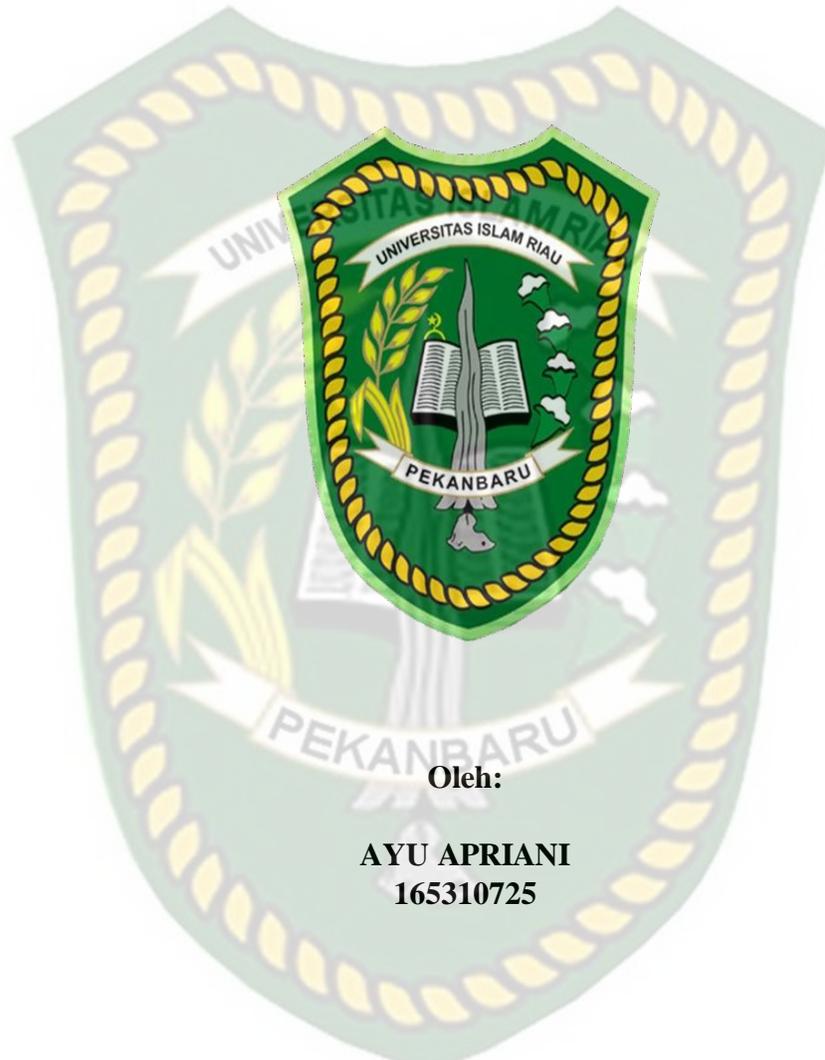


SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DI
PEMERINTAHAN DESA TANJUNG KECAMATAN
KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR**



Oleh:

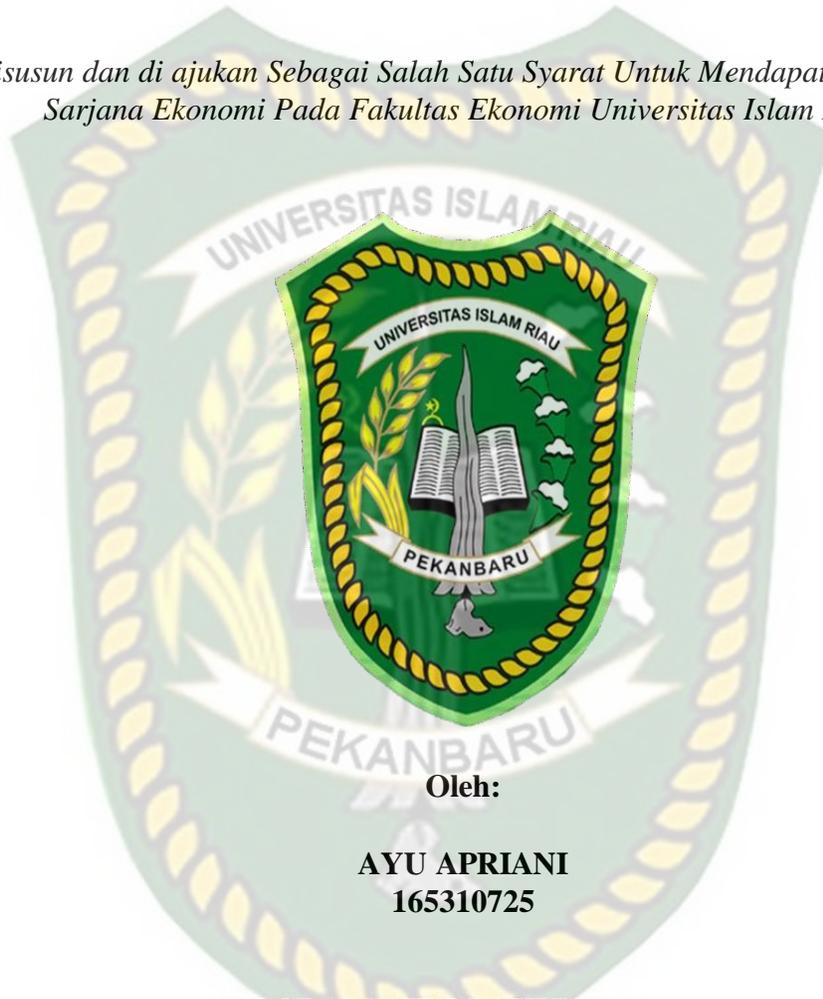
**AYU APRIANI
165310725**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DI
PEMERINTAHAN DESA TANJUNG KECAMATAN
KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR**

*Disusun dan di ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

**AYU APRIANI
165310725**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284
Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AYU APRIANI
NPM : 165310725
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
DI PEMERINTAHAN DESA TANJUNG KECAMATAN
KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR

Disetujui oleh:

PEMBIMBING

Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284
Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Ayu Apriani
2. NPM : 165310725
3. Hari/Tanggal : Senin, 16 November 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Sidang dibuka oleh **Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA <ul style="list-style-type: none">o Abstrak perbaikio Perbaiki kata pengantaro Perbaiki LBMo Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitiano Perbaiki Proses akuntansi desa yang lebih terperinci	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki sudah diperbaiki	Terlihat pada abstrak Terlihat pada kata pengantar Terlihat pada halaman 5 Terlihat pada halaman 5-6 Terlihat pada halaman 38	
2.	Haugesti Diana, SE., M. Ak <ul style="list-style-type: none">o Perbaiki halaman yang salah penulisano Perbaiki spasi abstrako Perbaiki rata kanan penulisano Perbaiki daftar pustaka	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 21 Terlihat pada abstrak Terlihat pada halaman 2, 11, 39 Terlihat pada daftar pustaka	

Mengetahui,

Disetujui



Dr.Hj.Siska,SE.,M.Si.,Ak.,CA
Ketua Jurusan Akuntansi S1



Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si.Ak.,CA
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

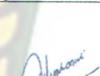
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru. Riau. Indonesia - 28284
Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : AYU APRIANI
NPM : 165310725
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
DI PEMERINTAHAN DESA TANJUNG KECAMATAN
KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR
SPONSOR : Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si.,Acc.,CIA

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan		Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor	Sponsor	Co Sponsor
05/12/2019	X		- Margin Latar belakang masalah - Masalah laporan kekayaan milik desa	
26/12/2019	X		- Lampirkan laporan kekayaan milik desa - Bahas tentang pembayaran gaji bulanan desember, utang gaji, listrik - Rencana daftar isi sampai BAB V	
29/01/2020	X		- Latar Belakang Masalah diperbaiki	
11/02/2020	X		- Latar Belakang Masalah	

			- Penyajian aset tetap,tanya masalah pembayaran gaji		
19/02/2020	X		- ACC Seminar Proposal		
20/07/2020	X		- Teknik Penulisan		
06/08/2020	X		- Page set up Latar belakang masalah		
10/08/2020	X		- Pembahasan di BAB IV		
14/08/2020	X		- BAB III set up sesuaikan dengan format penulisan terbaru "panduan penyusunan dan penulisan sekarang"		
25/08/2020	X		- Rapiakan penyelesaian laporan kekayaan milik desa urutan pembahasan,kesimpulan disesuaikan dengan Latar belakang masalah		
02/09/2020	X		- BAB IV, pisahkan antara hasil penelitian dan pembahasan		
08/09/2020	X		- Pembahasan jelaskan tentang hasil temuan saat penelitian dari Latar belakang masalah		
16/09/2020	X		- ACC Seminar Hasil		

Pekanbaru, 12 Desember 2020

WAKIL DEKAN I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Ayu Apriani
Npm : 165310725
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Disetujui Oleh :
Tim Penguji Tanda Tangan

1. Dina Hidayat, SE.,M.Si.,Ak.,CA

()

2. Haugesti Diana, SE.,M.Ak

()

Pembimbing



Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si,Ak.,CA

Mengetahui :

Ketua Prodi Akuntansi S1


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak,CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

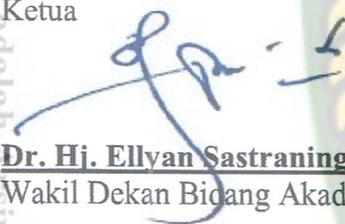
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1626/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 November 2020, Maka pada Hari Senin 16 November 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Ayu Apriani |
| 2. NPM | : 165310725 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Tanjung Kec. Koto Kampar Hulu Kab. Kampar. |
| 5. Tanggal ujian | : 16 November 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 62,25 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

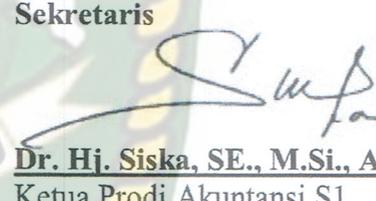
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Haugesti Diana, SE., M.Ak

(.....
(.....
(.....

Notulen

1. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak

(.....

Pekanbaru, 16 November 2020

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

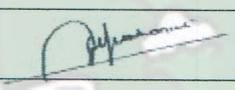
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ayu Apriani
NPM : 165310725
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Tanjung Kec. Koto Kampar Hulu Kab. Kampar.
Hari/Tanggal : Senin 16 November 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Haugesti Diana, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

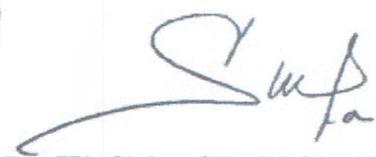
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **60,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 16 November 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1626 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ayu Apriani
N P M : 165310725
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Tanjung Kec. Koto Kampar Hulu Kab. Kampar.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 November 2020
Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3067/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 27 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

- ② Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Ayu Apriani
 N P M : 165310725
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 27 November 2019
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA



Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ayu Apriani
NPM : 165310725
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar
Pembimbing : 1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis / 19 Maret 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

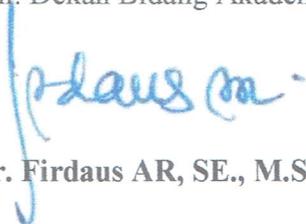
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si.,Ak,CA		1. 
2.	H. Burhanuddin, SE., M.Si		2. 
3.	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.,CA		3. 

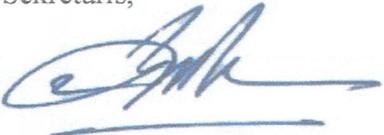
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 19 Maret 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : AYU APRIANI
NPM : 165310725
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DI PEMERINTAHAN DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 25 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Desember 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DI PEMERINTAHAN DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 16 Desember 2020

Yang memberi pernyataan,



AYU APRIANI
165310725

ABSTRAK

Penerapan akuntansi keuangan di pemerintahan desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu. Adapun yang menjadi perumusan masalah adalah apakah penerapan akuntansi keuangan di pemerintahan Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu telah sesuai dengan Perinsip Akuntansi Berterima Umum.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari hasil wawancara dengan Pengurus Desa Tanjung mengenai proses pencatatan yang dilakukan oleh Desa Tanjung dan data sekunder adalah data yang didapat melalui media perantara atau secara tidak langsung yaitu data yang diperoleh seperti Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Pajak, Buku Bank Desa, Laporan Realisasi Desa dan Laporan Kekayaan Milik Desa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan, disimpulkan bahwa Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci: Siklus Akuntansi dan Laporan Kekayaan Milik Desa

ABSTRACT

Application of government financial Accounting in Tanjung Village koto Kampar Hulu subdistrict, Kampar Regency. The formulations of the problem is whether the implementations of the government financial accounting in the Tanjung Village koto Kampar Hulu subdistrict, Kampar Regency

The data used in this study consisted of primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly from the results of interviews with the Tanjung Village koto Kampar Hulu subdistrict, Kampar Regency Management regarding the recording process carried out by the Tanjung Village and secondary data is data obtained through prantara media or indirectly namely data obtained such as General Cash Book, Assistant Cash Book Taxes, Village Bank Books, Village Realization Reports and Village Ownership Reports. Data collection techniques namely by interview and documentation. The data analysis technique was using the Qualitative Descriptive Method.

Based on the results of the analysis of the data obtained, it was concluded that the Application of Financial Accounting in Tanjung Village, Koto Kampar Hulu Subdistrict, Kampar Regency was not in accordance with General Acceptable Accounting Principles.

Keywords: Accounting Cycles and Reports of Village Ownership

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Karena atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DI PEMERINTAHAN DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR”**. Skripsi Ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Sehingga, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca sekalian.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak atas bimbingan, dorongan serta semangat yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL. Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Dr. Firdaus AR, SE, M.Si.,Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Siska, SE., M.si.,AK.,CA selaku ketua jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
4. Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si,Ak,CA selaku dosen pembimbing yang sudah banyak meluangkan pikiran, waktu dan tenaganya bersedia untuk membimbing penulis demi menyempurnakan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan. Semoga Ilmu yang diberikan mendapatkan Keberkahan oleh Allah SWT, sehingga dapat bermanfaat dikemudian hari. Seluruh Pimpinan, staf Tata usaha, staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Kepada Orang Tua yang Alm. Bapak Ali Akbar, Ba dan Ibu Haidar yaitu orang tua yang selalu memberikan motivasi, serta Doa yang selalu dipanjatkan agar Penulis Segera Wisuda.
7. Penulis Menyadari bahwa sepenuhnya Penulisan Skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan, kesempurnaan dan pengalaman penulis, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, November 2020

Penulis,

AYU APRIANI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi	10
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Akuntansi.....	11
2.1.3 Siklus Akuntansi	12
2.1.4 Akuntansi dalam Perspektif Islam	15
2.1.5 Akuntansi dan Prinsip dasar akuntansi.....	16
2.1.6 Pengertian Desa	18
2.1.7 Dasar Hukum Berdirinya Akuntansi.....	19

2.1.8 Keuangan Desa	20
2.1.9 Penyajian Laporan Keuangan	24
2.1.10 Anggaran Pendapatan Belanja (APBDesa).....	25
2.1.11 Penyusunan Laporan Keuangan Desa.....	27
2.2 Hipotesis.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Lokasi Penelitian	31
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Analisis Data	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	36
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Struktur Organisasi Desa	36
Tabel IV.2	Tabel Buku Kas Umum	40
Tabel IV.3	Buku Kas Pembantu Pajak	51
Tabel IV.4	Buku Bank	52
Tabel IV.5	Jurnal Penerimaan Kas	54
Tabel IV.6	Jurnal Pengeluaran Kas	54
Tabel IV.7	Buku Besar Kas.....	55
Tabel IV.8	Buku Besar Alokasi dana Desa.....	56
Tabel IV.9	Buku Besar Belanja Operasional Kantor.....	56
Tabel IV.10	Buku Besar Belanja operasional RT/RW	56
Tabel IV.11	Buku Besar Belanja Barang Limnas	56
Tabel IV.12	Buku Besar Belanja Peningkatan Desa Tanjung.....	57
Tabel IV.13	Buku Besar Belanja Operasional Kantor.....	57
Tabel IV.14	Neraca Saldo	58
Tabel IV.15	Jurnal Umum Penyesuaian.....	59
Tabel IV.16	Neraca Lajur/Kertas Kerja	59
Tabel IV.17	Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa	60
Tabel IV.18	Laporan Kekayaan Milik Desa	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Kekayaan Milik Desa
- Lampiran 2 : Laporan Realisasi Pelaksanaan
- Lampiran 3 : Data Inventaris Desa
- Lampiran 4 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 5 : Buku Kas Umum
- Lampiran 6 : Buku Pembantu Pajak
- Lampiran 7 : Buku Bank Desa
- Lampiran 8 : Struktur Organisasi Desa



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum akuntansi ialah sistem informasi yang dapat dipertanggungjawabkan untuk memberi laporan yang berhubungan dengan keuangan pada pihak yang membutuhkan serta memberi informasi tentang kondisi perusahaan secara ekonomi.

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi serta keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan keputusan serta tujuan lainnya.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peran besar yang diterima oleh desa, tentunya disertai dengan tanggung jawab yang besar pula. Oleh karena itu pemerintah desa harus bisa menerapkan prinsip akuntabilitas dalam tata pemerintahannya, dimana semua akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan.

Akuntansi desa adalah pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa, dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang digunakan pihak-pihak yang berhubungan dengan desa.

Desa Tanjung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Pada tahun 2017 Desa Tanjung menerima dana sebesar Rp 190.151.200,00 dan pada tahun 2018 menerima dana sebesar Rp 808.172.500,00, yang mana dana tersebut digunakan dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan meliputi perencanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Desa membuat laporan keuangan merupakan bentuk dari pertanggungjawaban dana tersebut. Mengingat besar dana yang dikelola oleh pemerintah desa dan tuntutan akuntabilitas dari masyarakat atas pengelolaan keuangan desa, maka diperlukan akuntansi dalam pengelolaan keuangan desa.

Salah satu tujuan akuntansi keuangan desa yaitu menyediakan berbagai informasi keuangan secara lengkap, cermat dan akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi pelaksanaan keuangan masa lalu dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak eksternal pemerintah daerah untuk masa yang akan datang sehingga penyampain pertanggungjawaban dan diatur sesuai standar pada akuntansi yang diterima oleh umum.

Akuntansi desa yaitu suatu pencatatan transaksi keuangan yang terjadi pada

desa yang bersangkutan, dengan dibuktikan adanya faktor-faktor pengeluaran dan pemasukan transaksi yang berkaitan dengan keuangan desa sehingga akan mendapatkan atau menghasilkan suatu informasi yang berbentuk dalam laporan keuangan desa yang diperlukan oleh staf-staf yang terlibat dalam desa. Laporan keuangan desa yaitu berbentuk informasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang berbentuk transparan yang merupakan suatu syarat pendukung adanya akuntabilitas yang salah satu keterbukaan pemerintah desa atas segala aktivitas public dalam pemerintahan desa diharapkan dapat mengetahui berhasil atau tidaknya pengelolaan keuangan desa serta digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi pada laporan keuangan yang akan dihasilkan.

Menurut Permendagri No. 113 tahun 2014 menyatakan bahwa penyelenggaraan akuntansi keuangan desa, maka pemerintah diwajibkan untuk melaporkan penyelenggaraan anggaran yang meliputi: Buku Kas Umum, digunakan untuk mencatat transaksi yang bersifat umum dan pencatatan dalam Buku Kas Umum dilakukan secara kronologis. Buku Bank, digunakan untuk transaksi yang berkaitan dan mempengaruhi saldo pada bank dan pencatatan dalam Buku bank dilakukan secara kronologis. Buku Kas Pembantu Pajak, digunakan untuk mencatat pungutan/pemotongan yang dilakukan bendahara desa serta pencatatan penyeteroran Kas ke Negara sesuai ketentuan perundangan namun tidak dilakukan pencatatan dalam buku kas umum, tetapi hanya Buku Kas Pembantu Pajak.

Laporan Realisasi APBDesa, terdiri dari Laporan realisasi pelaksanaan APBDesa pada semester pertama menggambarkan realisasi pendapatan, belanja, dan

pembiayaan selama 1 semester dibandingkan sasaran dan anggarannya, sedangkan Laporan realisasi APBDesa semester terakhir tahun menggambarkan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan sampai akhir tahun sehingga bersifat akumulasi hingga akhir tahun anggaran. Laporan Kekayaan Milik Desa, menggambarkan akumulasi kekayaan milik desa pada tanggal tertentu, disajikan secara komparatif.

Dengan adanya Permendagri tersebut merupakan salah satu pedoman yang dapat digunakan oleh desa untuk melakukan pengelolaan terhadap keuangan desa. Desa merupakan pembagian wilayah dibawah kecamatan yang dipimpin oleh ketua kepala desa/kadus, yang merupakan kumpulan dari beberapa pemukiman kecil yang biasa disebut kampung atau dusun.

Desa Tanjung merupakan salah satu wilayah kerja Pemerintahan Kabupaten Kampar yang berada di Kecamatan Koto Kampar Hulu. Penghasilan ekonomi penduduk Desa Tanjung pada umumnya Petani/pekebun sawit. Desa Tanjung mempunyai potensi untuk menjadi salah satu desa yang berkembang, maka sangat diperlukan peran pemerintah yang besar untuk mewujudkan desa yang berkembang

Untuk mewujudkan itu semua, tidak lepas dari bagaimana penatausahaan dan pengelolaan keuangan pemerintah yang ada di Desa Tanjung. Karena penatausahaan dan pengelolaan keuangan pemerintah dapat dicerminkan kinerja dari pemerintah tersebut yang dapat dilihat dari pelaporan yang diterbitkan disetiap akhir periodenya.

Dasar pencatatan di Desa Tanjung masih relatif sederhana yaitu dengan menggunakan basis kas (Cash Basis), dimana transaksi ekonomi entitas desa Tanjung diakui dan dicatat pada saat kas diterima/dibayarkan, walaupun masih menggunakan

basis kas, entitas desa Tanjung tetap diminta menyajikan informasi terkait aset non kas dan kewajiban pada akhir tahun anggaran.

Pembukaan di Desa Tanjung dilakukan dengan sistem single entry, secara pencatatan utama adalah Buku Kas Umum (Lampiran 5), selain itu ada Buku Kas Pembantu Pajak (Lampiran 6) dan Buku Bank Desa (Lampiran 7) basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) (Lampiran 2), dan untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dana yang disajikan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa (Lampira 1).

Proses akuntansi keuangan desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu dimulai dari pengumpulan dan menganalisis bukti-bukti transaksi seperti kwintansi/nota kemudian dari bukti-bukti yang diterima, transaksi yang bersifat Tunai dicatat pada Buku Kas Umum (Lampiran 5). Didalam Buku Kas Umum terdapat Kolom untuk Kode Rekening, Penerimaan Kas, pengeluaran Kas dan Saldo. Penerimaan dan Pengeluaran yang berhubungan dengan uang pajak dicatat pada Buku Kas Pembantu Pajak (Lampiran 6), kemudian transaksi penerimaan dan pengeluaran Kas yang berhubungan dengan uang Bank dicatat pada Buku Bank Desa (lampiran 7). Selanjutnya Desa Tanjung membuat Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa (Lampiran 2), laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran 1) serta membuat daftar Inventaris (Lampiran 3) yang menyajikan daftar asset tetap yang ada di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

Permasalahan yang ditemukan pada desa Tanjung adalah tidak melakukan pencatatan jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas secara terpisah. Semua

transaksi penerimaan dan pengeluaran kas di catat dalam Buku Kas Umum saja. Masalah selanjutnya yaitu, Desa Tanjung tidak membuat Buku Besar Dan Menyusun Neraca Saldo. Selain itu, desa Tanjung juga tidak mencantumkan saldo pada akun piutang dan persediaan tahun 2017-2018 dan aset tetap tahun 2017, setiap transaksi yang terjadi baik yang terkait dengan penerimaan dan pendapatan pengeluaran belanja dicatat pada buku kas umum, desa Tanjung pada laporan keuangan juga tidak mencantumkan neraca saldo yang bertujuan memudahkan melihat kebenaran buku besar yang telah dibuat sebagai petunjuk untuk menyusun atau membuat neraca saldo.

Laporan Kekayaan Milik Desa yang menunjukkan bahwa tahun 2017, saldo piutang dan persediaan bernilai 0 (Lampiran 1). Pencatatan saldo akhir tahun 2017 pada laporan kekayaan milik desa adalah menjadi saldo awal pada tahun 2018, tetapi tidak disajikan oleh Desa Tanjung karena Desa Tanjung tidak membuat jurnal penyesuain. Jurnal penyesuain bertujuan untuk mengetahui pendapatan pada periode yang mana pendapatan tersebut diperoleh untuk mengakui belanja atau biaya pada periode dimana barang dan jasa yang dipergunakan. Transaksi pengeluaran dan penerimaan yang mempengaruhi kas yang dicatat keadaan jurnal umum harian dan dibuat sebagai jurnal pendamping untuk transaksi realisasi anggaran yang mempengaruhi akun di neraca.

Jenis aset tetap tahun 2017 dan 2018 Desa melakukan total pembelian aset tetap ditahun 2017 sebesar Rp 190.084.200 dan ditahun 2018 Rp 753.323.750 namun desa tidak menyajikan aset tetap ditahun 2017 pada laporan tahun 2018. Menurut

PSAK 16 aset tetap, aset berwujud yang dimiliki dan digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihaklain atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode, apabila aset tetap tidak menyajikan nominal ditahun sebelumnya maka tidak dapat mengetahui selisih antara nilai penambahan dan pengurangan persediaan karena sisa saldo tahun sebelumnya 2017 dikurangi dengan realisasi pada tahun 2018.

Pada data inventaris desa Tanjung tidak dimasukkannya harga nominal tetapi hanya melampirkan jumlah unit aset tetap, berdasarkan IAI KASP 2015 pada laporan kekayaan milik Desa menyajikan nominal aset tetap tetapi data inventaris pada desa Tanjung tidak menyajikan nominalnya tersebut. Jika tidak disajikan di daftar inventaris makan akan berdampak informasi yang disajikan kurang akurat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan akuntansi pada Pemerintahan Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah penerapan

akuntansi yang dilakukan pemerintahan desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Bagi Mahasiswa, semoga dapat menambah dan memperdalam pengetahuan tentang analisis penerapan akuntansi keuangan pemerintah desa.
- b) Bagi Desa Tanjung, semoga dapat menjadi masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan-perbaikan dalam penyempurnaan pencatatan akuntansi keuangan.
- c) Bagi Penulis, dengan melakukan penelitian ini bias lebih memahami penerapan akuntansi, dan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan penelitian ini, maka penulis membaginya dalam 5 Bab seperti yang diuraikan dalam sistematika penulisan berikut ini:

BAB I : Pendahuluan

Dalam Bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka dan Hipotesis

Bab ini Menjelaskan telaah pustaka yang berhubungan dengan teori-

teori dan hipotesis serta mengemukakan konsep operasional penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian dan lokasi Jenis data yang digunakan gambaran umum objek penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dan hasil penelitian kantor Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

BAB V : Simpulan Dan Saran

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang bermanfaat bagi Desa Tanjung mengenai keuangan desa yang berada di Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 TELAAH PUSTAKA

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi memegang peranan penting dalam menjalankan operasi organisasi tersebut. Dengan demikian jika organisasi-organisasi tersebut menggunakan ilmu akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik juga yang dapat dipergunakan baik dari pihak intern maupun pihak estern dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengertian akuntansi dikemukakan oleh para ahli ekonomi, dimana pengertian yang mereka kemukakan berbeda-beda namun memiliki maksud dan tujuan yang sama.

Menurut Rianto (2012:4) Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Menurut Sadeli (2015) mendefinisikan akuntansi ialah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai tersebut.

Definisi akuntansi menurut komite terminology AICPA (*The Commite on Termonology of the America Institite of Certified Public Accountants*) dalam Arfan Lubis (2010:2) sebagai berikut :

Akuntansi sebagai seni pencatatan, pengelolaan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut.

Menurut Samryn (2013:4) akuntansi dapat didefinisikan sebagai:

Proses identifikasi, pengukuran dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang menghasilkan informasi yang berguna oleh pembuat kebijakan dan keputusan.

Menurut Werren, Carl S; James M. Reeve (2014:3) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

Sistem akuntansi informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

2.1.2 Tujuan dan Manfaat Akuntansi

Tujuan utama akuntansi adalah mengumpulkan dan melaporkan informasi keuangan suatu bisnis. Akuntansi pada akhirnya akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan aturan Standarisasi Akuntansi Keuangan GAAP dan IFRS. Akuntansi memiliki beberapa tujuan baik untuk bisnis, masyarakat, pemerintah ataupun negara. Bagi pemilik bisnis, salah satu tujuan atau manfaat akuntansi dalam menarik investor berdasarkan laporan keuangan yang mereka miliki. Bagi masyarakat, menjadi keuntungan bagi mereka karena dengan adanya laporan keuangan, pajak bisnis tersebut akan adil jumlahnya sehingga akan kembali ke masyarakat. Bagi pemerintah, dengan adanya laporan keuangan yang jelas, pajak pendapatan dan pajak lainnya akan mampu mereka taksir dengan adil.

Manfaat akuntansi penting bagi banyak pihak. Beberapa manfaat akuntansi

diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyajikan informasi keuangan sebagai dasar membuat keputusan manajerial.
- b. Menyediakan informasi berupa jenis-jenis laporan keuangan kepada pihak eksternal
- c. Sebagai alat kontrol dan pengendali keuangan.
- d. Mempermudah proses evaluasi keuangan perusahaan.
- e. Menyediakan dasar dalam mengalokasikan sumber daya.
- f. Membuat pencatatan transaksi keuangan dari bukti keuangan sesuai unsur-unsur laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- g. Membantu untuk mengetahui berbagai pengeluaran sesuai macam-macam rasio keuangan.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi.

Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis dan meringkasnya dalam catatan, sampai melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan.

Menurut Harnanto (2002), Tahap-tahapan kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi mulai dari terjadinya transaksi hingga dibuatnya laporan

keuangan seperti :

a. Transaksi/Bukti

Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah analisis bukti transaksi dan kejadian tertentu lainnya. Transaksi merupakan setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Pada perusahaan, ketika perusahaan melakukan penjualan atau pembelian secara tunai atau kredit, maka penjual atau pembeli harus mencatat dengan melihat bukti penjualan atau pembelian tersebut. Tanpa bukti tersebut tidak sah, bukti mendukung laporan keuangan dapat digolongkan dalam berbagai jenis.

Menurut Harrison, Horngren, Thomas dan Suwardy (2011:64) mengartikan Transaksi adalah setiap peristiwa yang memiliki dampak keuangan terhadap perusahaan dan dapat diukur secara andal.

b. Jurnal

Setelah ada transaksi dari penjualan atau pembelian maka dibuat jurnal. Jurnal disebut juga buku harian, buku harian merupakan buku yang digunakan untuk melakukan pencatatan pertama dari transaksi-transaksi organisasi atau perusahaan. Pos-pos dicatat dalam jurnal menurut kronologis yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

Menurut Rudianto (2012:71) mengartikan jurnal umum sebagai berikut:

Jurnal umum adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan.

c. Buku Besar

Setelah jurnal dibuat, maka akun-akun yang ada di jurnal tersebut dikelompokkan dan dicatat ke dalam buku besar.

Menurut Rudianto (2012:16) buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya, dan seluruh akun yang dimiliki perusahaan saling berhubungan dengan lainnya dan merupakan suatu kesatuan

d. Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar maka langkah selanjutnya dalam penyelesaian siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo. Neraca saldo kadang-kadang disebut juga neraca sisa atau neraca percobaan.

Neraca menyajikan aset, kewajiban, ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu atau akhir periode pelaporan. Informasi yang disajikan dalam neraca mencakup pos-pos berikut (IAI 2013:15) :

1. Memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan saldo kredit pada akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk memeriksa kebenaran proses pencatatan. Jadi, keseimbangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi.
2. Neraca saldo sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja.

e. Jurnal Penyesuaian

Setelah neraca saldo tersusun maka proses selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal penyesuaian.

f. Laporan Keuangan

Pada akhir siklus akuntansi, akuntansi perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Sesuai dengan Standar Akuntansi yang Berlaku di Indonesia, Laporan keuangan terdiri dari: Laporan neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, laporan arus kas dan Catatan atas laporan Keuangan.

Menurut Warren, M. Revve James (2014:173) langkah-langkah siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam buku jurnal
2. Posting transaksi tersebut ke buku besar
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan
8. Menyiapkan laporan keuangan
9. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar
10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

2.1.4 Akuntansi dalam Perspektif Islam

Akuntansi (*Accounting*) sendiri dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah al-muhasabah. Dalam konsep islam, akuntansi termasuk dalam masalah muamalah, yang berarti dalam masalah muamalah pengembangannya diserahkan kepada

kemampuan akal pikiran manusia. Dalam al-Qur'an telah dijelaskan mengenai konsep dasar akuntansi, jauh sebelum Lucas Pacioli yang dikenal sebagai Bapak Akuntansi memperkenalkan konsep akuntansi double-entry bookkeeping dalam salah satu bukunya yang ditulisnya pada tahun 1494. Hal ini dapat kita lihat dalam al-Qur'an surah Al-baqarah ayat 282, yang secara garis besar telah menggariskan konsep akuntansi yang menekankan pada pertanggungjawaban atau akuntabilitas. Tujuan perintah dalam ayat tersebut jelas sekali untuk menjaga keadilan dan kebenaran yang menekankan adanya pertanggungjawaban.

Dengan kata lain, islam menganggap bahwa transaksi ekonomi (muamalah) memiliki nilai urgensi yang sangat tinggi, sehingga adanya pencatatan dapat dijadikan sebagai alat bukti (hitam diatas putih), menggunakan saksi (untuk transaksi yang material) sangat diperlukan karena dikhawatirkan pihak-pihak tertentu mengingkari perjanjian yang telah dibuat. Untuk itulah pembukuan yang disertai penjelasan dan persaksian terhadap semua aktivitas ekonomi keuangan harus berdasarkan surat-surat bukti berupa: faktur,nota, bon, kwitansiatau akta notaris untuk menghindari perselisihan antara kedua belah pihak, dan menetapkan manajemen karena semua transaksi dapat dikelola dengan baik sehingga terhindar dari kebocoran-kebocoran. Menariknya lagi, menempatkan ayat tersebut sangat relevan dengan sifat akuntansi, karena ditempatkan pada surah al-baqarah yang berarti sapi betina yang sebenarnya merupakan lambing komoditas ekonomi.

2.1.5 Asumsi dan Prinsip dasar Akuntansi

Untuk menyusun laporan keuangan harus didasarkan pada asumsi-asumsi

akuntansi sebagai berikut:

- a. Dasar Tunai (cash basic) adalah dasar akuntansi yang menetapkan bahwa pencatatan transaksi atau peristiwa ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan pada kas.
- b. Dasar Akruwal (accrual basic) adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kejadian (bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar). Transaksi-transaksi tersebut dicatat dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.
- c. Konsep Entitas (kesatuan usaha) yang dimaksud konsep kesatuan adalah akuntansi harus berlaku untuk setiap unit ekonomi secara terpisah. Dengan demikian kejadian keuangan yang menyangkut satu unit ekonomi tidak boleh dicampur dengan unit ekonomi lain maupun dengan pemiliknya.
- d. Kelangsungan Usaha (going concern assumption) laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya dimasa depan dan tidak bermaksud mengurangi skala usahanya, atau bahkan melikuidasi.
- e. Unit Moneter (monetary unit assumption) seluruh transaksi dapat dinyatakan dalam satu mata uang tertentu.
- f. Periode Akuntansi (accounting periode assumption) laporan keuangan perusahaan harus dilaporkan secara berkala dibagi dalam periode tertentu (periode akuntansi).

Pada dasarnya prinsip akuntansi dibagi menjadi 4 yaitu sebagai berikut:

- a. Prinsip Biaya (cost principles) pada prinsip biaya, menekankan bahwa harta (assets) dicatat pada biaya perolehannya (cost principles).

- b. Prinsip Pengakuan Pendapatan (revenue recognition) pada prinsip pengakuan pendapatan menekankan bahwa pendapatn harus diakui saat periode pendapatan itu terjadi.
- c. Prinsip Mempertemukan (matching principle) prinsip mempertemukan adalah merupakan mempertemukan antara biaya dengan pendapatan yang timbul dari biaya yang dikeluarkan tersebut,
- d. Prinsip Pengungkapan Penuh (full disclosure principles) pada prinsip pengungkapan penuh, menekankan bahwa laporan keuangan harus disajikan secara full (penuh), fair (wajar) dan adequate (memadai).

2.1.6 Pengertian Desa

Desa merupakan unsur terkecil dalam tata administrasi pemerintahan. Setidaknya, terdapat 74.754 desa di Indonesia yang di diami lebih dari setengah jumlah penduduk Indonesia. Keberadaan desa dicirikan dengan homogenya sistem mata pencaharian penduduknya sebagai petani, nelayan, pekebun, peternak dan lain sebagainya sehingga muncullah istilah desa nelayan, desa perkebunan dan desa peternakan,

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

Menurut UU No. 6 tahun 2014 tentang desa mengatakan bahwa:

Desa adalah desa na desa adat atau yang disebut dengan nama lain selanjutnya, disebut desa adalah kesatuan masyarakat hokum yang memiliki batas wilayah yang

berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, desa adalah wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai system pemerintahan sendiri (yang dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah diluar kota yang merupakan kesatuan (Sujarweni, 2015:1-2).

Menurut Paul H Landis (dalam bastian, 2015:6) menyebutkan bahwa pengertian desa adalah:

Desa adalah suatu daerah yang penduduknya memiliki jumlah tidak lebih dari 2.500 jiwa dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki kegiatan social hidup yang saling mengenal berbagai ribuan manusia
- b. Ada ikatan batin pada suku terhadap kebiasaan
- c. Cara perekonomiannya adalah agraris yang paling tepat sesuai dengan pengaruh iklim, kekayaan alam, sedangkan pekerjaan yang tidak agraris yaitu dengan sambilan berdagang.

2.1.7 Dasar Hukum Berdirinya Desa

Menurut Chozin dan Setiawan (2010) menyebutkan bahwa dasar hukum berdirinya desa yaitu sebagai berikut:

- 1) Undang-undang Republik Indonesia No.5 tahun 1979 Tentang Pemerintahan Desa

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai

kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2) Undang-undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Desa atau daerah yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3) Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 tentang desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.1.8 Keuangan Desa

Keuangan Desa adalah segala kewajiban serta hak awal yang telah dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu, yaitu baik seperti uang ataupun barang yang dapat menjadi milik desa, berhubungan oleh pelaksanaan kewajiban dan hak. Hak dan kewajiban dimaksud yaitu yang memunculkan pendapat belanja dan pengelolaan keuangan desa. Sumber pendapatan desa dapat berupa:

- a. Pendapatan Asli Desa (PAD).
- b. Bagian hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten atau kota.
- c. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota.
- d. Bantuan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pemerintah kabupaten atau kota.
- e. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga.

Belanja desa dimaksud digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, dan pemerdayaan masyarakat desa. Pengelolaan keuangan desa ditentukan oleh kepala desa yang dirinci dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa ditetapkan dengan peraturan desa. Pengelolaan keuangan desa dilakukan oleh kepala desa berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Bupati atau Walikota dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan. Dalam rangka meningkatkan pendapatan desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa dan dibentuk berbadan hukum. BUMDes ini dapat melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penyelenggaraan urusan pemerintahan desa yang menjadi kewenangan desa didanai dari APBDesa, bantuan pemerintahan pusat, dan bantuan pemerintahan daerah. Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa didanai dari APBDesa, sedangkan penyelenggaraan urusan pemerintahan pusat yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa didanai oleh APBN (Nurcholis 2011:81).

Surjaweni (2015:17), mengatakan bahwa akuntansi keuangan desa adalah pertama dilakukan pencatatan proses-proses transaksi di desa dengan dibuktikan adanya nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan desa.

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran. Basis akrual untuk pengakuan asset, kewajiban dan ekuitas dana dalam neraca. Laporan keuangan desa terdiri dari:

1. Anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa)

Anggaran desa adalah neraca keuangan tahunan yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa dibahas dan disepakati oleh pemerintah desa dan bahan permusyawaratan desa, dan ditetapkan oleh peraturan desa. Anggaran dibuat sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

2. Buku kas umum

Buku kas umum digunakan untuk mencatat berbagai aktivitas yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas, baik secara tunai maupun kredit, digunakan juga untuk mencatat mutasi perbankan atas kesalahan dalam pembukuan. Buku kas umum dapat dikatakan sebagai dokumen transaksi.

3. Buku kas harian pembantu

Buku kas hari pembantu adalah buku yang digunakan mencatat transaksi pengeluaran dan pemasukan yang berhubungan dengan kas saja.

4. Buku bank

Buku bank digunakan untuk membantu bukunkas umum, dalam rangka penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan uang bank.

5. Buku pajak

Buku pajak digunakan untuk membantu buku kas umum, dalam rangka penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan pajak.

6. Buku inventaris desa

Buku inventaris digunakan untuk membantu buku kas umum, dalam mencatat barang-barang yang dimiliki oleh desa.

7. Buku persediaan

Buku persediaan adalah buku yang mencatat aliran persediaan bahan-bahan yang habis pakai yang masuk dan digunakan untuk desa yang berasal baik dari pembelian dan pemberian.

8. Buku modal

Buku modal/ekuitas dana adalah buku yang digunakan untuk mencatat dana-dana dan hibah yang mengalir ke desa.

9. Buku piutang

Buku piutang adalah buku yang digunakan untuk mencatat piutang desa. Piutang adalah harta desa yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan/sewa-menyewa yang pembayarannya dilakukan secara kredit oleh perorangan/badan usaha.

10. Buku hutang/kewajiban

Buku hutang/kewajiban adalah buku yang digunakan untuk mencatat hutang atau kewajiban desa.

11. Neraca

Neraca adalah catatan yang menyajikan posisi keuangan desa dalam satu periode tertentu. Neraca menggambarkan posisi keuangan desa mengenai aktiva, kewajiban, dan modal dana pada satu periode. Pos-pos dalam neraca terbentuk dari transaksi-transaksi yang terjadi di desa.

12. Laporan realisasi anggaran (LRA) desa

Laporan realisasi anggaran berdasarkan SPAP menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/deficit dan pembiayaan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Laporan realisasi anggaran disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

2.1.9 Penyajian Laporan Keuangan

Permendagri No. 113 Tahun 2014 menyebutkan bahwa pengelolaan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa merupakan rangkaian siklus yang terpadu dan integritas antara satu tahapan dengan tahapan lainnya. Keuangan desa dikelola berdasarkan azas-azas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Rangkaian dan azas pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh setiap desa agar penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan

masyarakat desa, dan pemerdayaan masyarakat desa dapat berjalan sesuai dengan rencana, sehingga visi desa dan masyarakat yang sejahtera dapat diwujudkan.

Siklus pengelolaan keuangan desa tidak akan berjalan lancar tanpa adanya tata pemerintahan desa yang baik. Oleh karena itu, peran serta pihak-pihak luar pemerintahan desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), tokoh desa, tokoh agama, perwakilan dari kaum perempuan, perwakilan dari petani, perwakilan dari masyarakat miskin dan lainnya perlu dilibatkan dalam proses pengelolaan keuangan desa. Akuntabilitas keuangan desa tidak hanya bersifat horizontal antara pemerintahan desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), tetapi juga harus bersifat vertikal antara kepala desa dengan masyarakat desa dan atasan kepala desa. Dokumen publik tentang pengelolaan keuangan desa harus dapat diakses oleh masyarakat desa, serta tidak diskriminasi terhadap satu golongan tertentu terkait dengan pengelolaan keuangan desa.

2.1.10 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah desa. APBDesa merupakan dokumen formal hasil kesepakatan antara pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa yang berisi tentang belanja yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan pemerintah desa selama satu tahun dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk menutup keperluan belanja tersebut atau pembiayaan yang diperlukan bila diperkirakan akan terjadi defisit atau surplus. APBDesa disusun dengan memerhatikan RJPMDesa, RKPDesa, dan APBDesa tahun Sebelumnya.

Anggaran pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) adalah instrumen penting dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dalam pengelolaan pemerintah desa. Tata kelola pemerintah yang baik dapat dilihat dari proses penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban APBDesa. Aparatur desa wajib memahami tahapan atau siklus pengelolaan APBDesa yang baik, karena ini akan memberikan arti terhadap model penyelenggara pemerintahan desa itu sendiri.

Menurut Ardi Hamzah (2015:28) pengelolaan APBDesa didasarkan pada prinsip partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran, sehingga akan mendorong dan memastikan bahwa pemerintahan desa akan dikelola dengan baik.

APBDesa pada dasarnya adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa. APBDesa terdiri atas:

a. Pendapatan Desa

Meliputi semua penerimaan uang yang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis.

b. Belanja Desa

Meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam satu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja desa dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan desa dan diklasifikasikan menurut kelompok, kegiatan dan jenis,

c. Pembiayaan Desa

Meliputi semua penerimaan yang perlu dibayara kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan desa terdiri atas penerimaan menurut kelompok dan jenis.

2.1.11 Penyusunan Laporan Keuangan Desa

Menurut IAI-KASP tahap akhir siklus akuntansi ialah laporan keuangan. Data laporan keuangan tersebut diambil dari seluruh proses yang dilakukan sampai dengan dibuatnya neraca lajur. Data yang diproses berdasarkan neraca lajur itulah nantinya digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Membuat laporan keuangan merupakan tahap dari siklus akuntansi. Data laporan keuangan diambil dari seluruh proses yang dilakukan sampai dengan dibuatnya neraca lajur. Data yang diproses berdasarkan neraca lajur itulah digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

a. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDesa

Laporan ini menyajikan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari pemerintah desa dibandingkan dengan anggarannya sesuai dengan APBDDesa atau APBDDesa diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Media informasi dimaksud antara lain papan pengumuman, radio komunitas, dan media informasi lainnya.

b. Laporan Kekayaan Milik Desa

Laporan ini menyajikan kekayaan milik desa yang pada dasarnya merupakan

selisih antara aset yang dimiliki desa dengan jumlah kewajiban desa sampai dengan tanggal 31 Desember suatu tahun. Laporan dihasilkan dari suatu siklus penatausahaan keuangan desa, oleh karenanya laporan kekayaan milik desa awal wajib dibuat. Laporan kekayaan milik desa awal adalah laporan kekayaan milik desa yang disusun untuk pertama kalinya oleh pemerintah desa.

Laporan kekayaan milik desa menunjukkan jumlah aset, kewajiban, dan kekayaan bersih yang terdapat disuatu desa pada tanggal pelaporannya. Selama ini sistem administrasi yang ada di desa tidak memungkinkan adanya pelaporan dalam format laporan kekayaan milik desa, oleh karenanya perlu dilakukan pendekatan untuk menentukan jumlah-jumlah yang akan disajikan dalam laporan kekayaan milik desa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan melakukan investarisasi atas pos-pos yang ada di dalam laporan kekayaan milik desa. Investarisasi dapat dilakukan secara fisik melalui catatan, laporan, ataupun dokumen sumber lainnya.

a) Aset Lancar

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah desa sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah desa maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya umum nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan atau berupa kas dan setara kas. Aset lancar terdiri dari kas desa, piutang dan persediaan.

b) Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah desa atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap terdiri dari tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

c) Dana Cadangan

Dana cadangan dapat dibentuk untuk lebih dari satu peruntukan. Apabila terdapat lebih dari satu peruntukan, maka dana cadangan harus diungkapkan dan dirinci menurut peruntukannya. Dana cadangan dinilai sebesar nilai nominal dana cadangan yang dibentuk. Jika terdapat hasil-hasil pada periode sebelumnya akan menambah nilai dana cadangan tersebut.

Seluruh hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana cadangan tersebut disimpan dalam bentuk deposito, maka bunga deposito yang diperoleh akan dicatat sebagai penambah dana cadangan, sebaliknya seluruh biaya yang timbul atas pengelolaan dana cadangan akan mengurangi dana cadangan yang bersangkutan, misalnya biaya administrasi deposito. Dokumen sumber yang dapat digunakan untuk membukukan dana cadangan dalam menyusun laporan kekayaan milik desa adalah rekening dana cadangan yang ada di bank.

d) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah desa. Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggung jawab untuk bertindak di masa lalu.

Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang miningkat atau peraturan perundang-undangan. Praktik yang terjadi selama ini, pada umumnya kewajiban yang dicatat dalam pembukuan pemerintah desa hanya utang yang berasal dari pinjaman. Oleh karena itu, untuk dapat menyajikan secara lengkap seluruh utang yang dimilikinya, pada saat penyusunan laporan kekayaan milik desa pertama kali pemerintah desa harus melaksanakan kegiatan investarisasi atau seluruh utang yang ada pada tanggal laporan kekayaan milik desa. Kewajiban terdiri atas kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan dari landasan teori yang dipaparkan diatas dan telah dibandingkan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sementara bahwa diduga Penerapan Akuntansi Di Pemerintahan Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan yang akan diteliti dengan cara turun langsung ke tempat objek penelitian yaitu di desa Tanjung agar mendapat data-data yang diperlukan.

3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang dilakukan pada Kantor Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, dengan objek penelitian peran perangkat desa dalam pengelolaan keuangan desa mulai dalam membuat laporan keuangan desa.

3.3 Jenis dan Sumber data

Adapun jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer

Data yang dikumpulkan dari objek penelitian yang berhubungan dengan responden yaitu terdiri dari wawancara serta dokumentasi wawancara.

2. Data sekunder

Data yang penulis peroleh dalam bentuk jadi dalam laporan keuangan terdiri dari laporan anggaran realisasi desa dan laporan pertanggungjawaban.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung dengan perangkat desa yaitu Kepala Desa Sekretaris dan Bendahara desa tersebut yang menjadi responden pada penelitian ini.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap.

3.5 Teknik Analisis Data

Suatu metode untuk mengetahui Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan yang diterapkan Pada Pemerintahan Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu data yang telah dikumpulkan dan disusun kemudian dianalisa dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan yang ada setelah itu diambil kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Tanjung termasuk Desa yang tertua di Kecamatan XIII Koto Kampar dan Desa Tanjung sudah ada sebelum keberadaan Kerajaan Muara Takus, sejarah juga mengatakan Pembangunan Candi Muara Takus juga melibatkan Masyarakat Desa Tanjung, dapat disimpulkan berdirinya Desa Tanjung sebelum Abad ke 7 (Tujuh) sebelum Tahun 600 M.

Sekarang Kecamatan XIII Koto Kampar dimekarkan menjadi 2 (Dua) Kecamatan Yaitu dengan nama Kecamatan Koto Kampar Hulu, yang diresmikan oleh Bupati Kampar Drs. BURHANUDDIN HUSIN, MM pada Hari Jum'at Tanggal 11 Juni 2010 dengan Ibu Kota Kecamatan Koto Kampar Hulu yaitu Desa Tanjung.

Desa Tanjung (Kantor Kepala Desa) berjarak 2 Km dari Kantor Camat Koto Kampar Hulu, dan Jarak dengan Ibukota Kabupaten 60 Km. Sedangkan jarak dengan Ibukota Propinsi 120 Km.

Desa Tanjung pada awal nya bernama Ujung Tanjung yang diberi nama oleh Datuk Godang Cincin. Menurut sejarah dialah pendiri Desa Tanjung (Sebelum Abad ke 7) karena :

1. Desa Tanjung dikelilingi oleh Sungai Kampar (Daratan yang menonjol kesungai)
2. Adanya sebatang Bunga Tanjung yang terletak di tengah-tengah Desa Tanjung yang diperkirakan sudah ada semenjak adanya Desa Tanjung. Dan karena adanya revolusi oleh masyarakat sering disebut dengan nama Tanjung sehingga nama tersebut sudah melekat hingga sekarang.

Desa Tanjung memiliki luas wilayah 30 Km x 25 Km, sedangkan yang dijadikan areal pemukiman 4 Km x 3 km. Adapun suhu udara berkisar 21 C” sampai 34 C” dengan curah hujan 2000 Milimeter sampai 3000 Milimeter per Tahun.

Topografi Desa Tanjung datar dan bergelombang hingga berbukit dan produktifitas tanahnya termasuk tinggi sehingga banyak tanaman yang biasa tumbuh dengan subur.

Ditinjau dari batas wilayah Desa Tanjung berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pongkai dan Desa Tabing
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gunung Bungsu dan Desa Muara Takus
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muara Takus dan Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tabing dan Nagasai Muara paiti Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)

Dalam struktur sehari-hari mengenai kewilayahan, disamping wilayah administrative Pemerintahan Desa, Desa Tanjung juga dikenal dengan Hukum Adat,

4.1.2 Visi dan Misi Desa Tanjung

1. Visi

Mewujudkan Desa Tanjung desa yang berkualitas dalam pemerintahan dan pembangunan serta menciptakan masyarakat yang agamis, beradab dan berakhlak mulia.

2. Misi

Untuk mencapai visi diatas maka dari itu diwujudkan misi Desa Tanjung sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembangunan yang berkualitas dan merata
- b. Memberdayakan ekonomi rakyat
- c. Terselenggaranya pemerintahan desa yang transparan dan akuntabel serta terciptanya pelayanan yang prima kepada masyarakat.
- d. Pemberdayaan SDM dan SDA Desa
- e. Kondisi masyarakat yang aman, tertib, rukun dalam kehidupan bermasyarakat dengan berpegang kepada ajaran agama islam dan adat.

4.2 Hasil Penelitian dan pembahasan

4.2.1 Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pemerintahan Desa

Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

4.2.1.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang diterapkan oleh Desa Tanjung adalah Basis Kas (cash basis) yaitu pendapatan dicatat dan dilaporkan pada saat uang sudah diterima dan

sebaliknya pengeluaran akan dicatat dan dilaporkan pada saat sudah dikeluarkan. Jadi Desa Tanjung melakukan pencatatan dengan menggunakan buku tunggal (single entry). Sistem pencatatan ini hanya dilakukan kolom penerimaan dan sebaliknya seluruh transaksi yang mengurangi saldo kas desa Tanjung akan dicatat ke kolom pengeluaran.

4.2.1.2 Proses Akuntansi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

Pengelolaan keuangan Desa Tanjung diawali dari mencatat bukti-bukti transaksi kedalam buku kas umum-tunai (Lampiran 5), buku pembantu pajak (Lampiran 6), dan buku bank (Lampiran 7). Setelah semua transaksi sudah dicatat selanjutnya menyusun Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Lampiran 2). Selanjutnya membuat Laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran 1).

Seharusnya Pemerintah Desa Tanjung setelah mencatat seluruh transaksi keuangan ke dalam Buku Kas Umum harus membuat Jurnal penerimaan kas dan Jurnal pengeluaran kas, lalu mengelompokan seluruh transaksi yang ada di jurnal khusus tersebut dengan mencatat kedalam Buku Besar dan Buku Besar pembantu untuk akun-akun yang bersifat khusus. Selanjutnya pemerintah Desa Tanjung Menyusun Neraca Saldo dan Neraca Saldo Setelah penyesuaian, selanjutnya membuat laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Lampiran 2). Selanjutnya membuat Laporan Kekayaan Milik Desa (Lampiran 1).

a Tahap pencatatan

Tahap pencatatan merupakan langkah awal dari siklus akuntansi yang berawal dari bukti-bukti transaksi selanjutnya bukti transaksi pendapatan dan pengeluaran yang terjadi dicatat kedalam buku kas umum-tunai.

1. Buku Kas Umum

Buku Kas Umum-Tunai Desa Tanjung sebagai berikut:

07/11/2018 penarikan tunai Rp. 150.000.000

07/07/2018 pembayaran operasional BPD Rp 30.800.000

07/11/2018 pembayaran insentif RT/RW Triwulan III Rp 39.000.000

09/11/2018 belanja baju seragam Linmas Rp 2.250.000

09/11/2018 pembayaran perlengkapan posyandu Rp 3.000.000

22/11/2018 pembayaran operasional kantor Desa Rp 632.000

22/11/2018 pembayaran insentif ninik mamak Rp 18.000.000

TABEL IV.2
Buku Kas Umum – Tunai
Desa Tanjung
Tahun Anggaran 2018

Tanggal	Rekening	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
07/11/2018		Kas di Bendahara	150.000.000	
07/11/2018		Pembayaran operasional BPD Desa		30.800.000
07/11/2018		pembayaran insentif RT/RW Triwulan III		39.000.000
09/11/2018		belanja baju seragam Linmas		2.250.000

09/11/2018		Pembayaran perlengkapan posyandu		3.000.000
22/11/2018		Pembayaran operasional kantor		632.000
22/11/2018		Pembayaran insentif ninik mamak		18.000.000

Sumber: Buku Kas Umum Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

2. Buku Pembantu Pajak

Untuk mencatat transaksi-transaksi dari potongan pajak dan pemungutan Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu yang dilakukan oleh bendahara Desa yang dipergunakan untuk mencatat atas penyetoran pajak ke kas negara berdasarkan dengan Undang-undang. Pembayaran yang dilakukan desa dikenakan pajak tergantung dari besarnya pembayaran yang dilakukan, pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penghasilan pph pasal 22 yang dikenakan untuk transaksi belanja kepenghuluan. Untuk Pajak pertambahan nilai (PPN) dikenakan jika total belanja kurang dari Rp2.000.000. Jika transaksi belanja melebihi Rp2.000.000 maka Desa Tanjung dikenakan pajak Penghasilan (PPN) dan pph pasal 22.

Contoh transaksi belanja Desa Tanjung:

15-06-2017 Desa Tanjung melakukan Belanja ATK sebesar Rp249.182,00 Dari transaksi ini dikenakan pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar Rp37.377,00.

15-06-2017 Desa Tanjung belanja bahan bangunan pembangunan gedung PAUD sebesar Rp.1.092.272,00 Dari transaksi ini dikenakan pph pasal 22 sebesar Rp163.909,00 .

15-06-2017 Desa Tanjung belanja bahan material pagar lapangan sepak bola sebesar Rp189.091,00. Dari transaksi ini dikenakan pph pasal 22 sebesar Rp28.364,00

Tabel dibawah ini penyajian transaksi-transaksi dalam buku Kas Pembantu Pajak sebagai berikut:

Tabel IV.3
Buku Kas Pembantu Pajak
Desa Tanjung
Bulan Juni Tahun Anggaran 2017

No	Tanggal	Uraian	Pemotongan (Rp)	Penyetoran (Rp)	Saldo (Rp)
1	15-06-2017	Belanja ATK			
		Potongan Pajak Pph pasal 22	37.377,00	0	37.377,00
2	15-06-2017	Belanja Bahan bangunan gedung PAUD			
		Potongan PPH Pasal 22	Rp163.909,00	0	
3	15-06-2017	Belanja bahan material pagar lapangan sepak bola			
		Potongan PPH Pasal 22	Rp28.364,00	0	Rp28.565,286

Sumber : *Buku Kas Pembantu Pajak Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu*

Berdasarkan Tabel diatas, buku kas pembantu pajak yang dibuat oleh Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu telah sesuai dengan Permendagri No.113 tahun 2013 dan Pedoman Asistensi Keuangan Akuntansi Sektor Publik (KASP-2015).

3. Buku Bank Desa

Berikut transaksi-transaksi Buku Bank Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu sebagai berikut:

- 12- 07-2017 Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu menerima dana sebesar Rp 146.576.700,00
- 26- 07-2017 Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu melakukan penarikan dana sebesar Rp 155.148.000,00
- 31- 07-2017 Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu melakukan penarikan Dana sebesar RP 169.238.000,00

Dibawah ini penyajian Tabel transaksi-transaksi Buku Bank Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu sebagai berikut:

Tabel IV.4
Buku Bank
Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu
Bulan Juli Tahun Anggaran 2017

No	Tanggal	Uraian	Pemasukan		Pengeluaran			Saldo (Rp)
			Setoran (Rp)	Bunga (Rp)	Penarikan (Rp)	Pajak (Rp)	Biaya Admin (Rp)	
1	2	3	5	6	7	8	9	10
1	12-07-2017	Penerimaan Dana Desa	146.576.700					146.576.70

2	26-07-2017	Penarikan Tunai			155.148.00		155.148.00
3	31-07-2017	Penarikan Dana DK			169.238.000,00		169.238.000,00

Sumber :Buku Kas Pembantu Pajak Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

Berdasarkan Permendagri No 113 tahun 2013 dan Pedoman Asistensi Keuangan Akuntansi Sektor Publik (KASP-2015), dilihat dari tabel Buku Bank Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu diatas sudah sesuai dengan aturan yang berlaku.

b. Tahap penggolongan

Setelah melakukan pencatatan data yang berdasarkan bukti transaksi melalui kwitansi/Nota selanjutnya melakukan penggolongan akun-akun agar dapat memudahkan untuk menganalisis data. Dengan Jurnal Penerimaan dan Jurnal Pengeluaran kas serta mengelompokkan akun-akun kedalam buku besar berdasarkan nama akun dan dicatat berdasarkan kelompok debit dan kredit, serta menyusun neraca saldo.

Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu sistem pencatatannya masih menggunakan *cash basis dan single entry* maka dari itu Desa Tanjung

Kecamatan Koto Kampar Hulu belum membuat jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, Buku besar dan Buku Besar Pembantu dan tidak menyusun Neraca Saldo.

Berikut dibawah ini format yang harus dibuat oleh Desa Tanjung sebagai berikut :

1. Jurnal Penerimaan Kas dan Pengeluaran kas

Seharusnya pemerintah Desa Tanjung membuat jurnal secara terpisah yaitu jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas setelah menyusun Buku Kas Umum, agar dalam pencatatan transaksi yang bersifat rutin seperti transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dapat menciptakan efektifitas pencatatan atas transaksi-transaksi yang terjadi.

Table IV.5
Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	URAIAN	DEBIT		KREDIT	
		KAS DIBENDAHAR	PAD	KAS BANK	PENDAPATAN LAIN-LAIN
7- 11- 18	Penarikan tunai	150.000.000		150.000.000	

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

Berdasarkan pada table IV.5. dimana setiap transaksi yang bersifat penerimaan kas di catat di dalam jurnal penerimaan kas dan tidak menggabungkan dengan transaksi yang bersifat pengeluaran kas.

Table IV.6
Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	URAIAN	DEBIT			KREDIT
		BELANJA PEGAWAI	BIAYA OPERASIONAL	PENINGKATAN DESA	
7- 11- 18	Pembayaran BPD operasional Desa		30.800.000		30.800.000
7- 11- 18	Pembayaran insentif RT/RW triwulan II		39.000.000		39.000.000
9- 11- 18	Belanja baju seragam limnas		2.250.000		2250.000
9- 11- 18	Pembayaran perlengkapan pos yandu			3.000.000	3.000.000
22- 11- 18	Pembayaran operasional kantor		632.000		632.000
22- 11- 18	Pembayaran insentif ninik mamak			18.000.000	18.000.000

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

Berdasarkan pada table IV.6. dimana setiap transaksi yang bersifat pengeluaran kas di catat di dalam jurnal pengeluaran kas dan tidak menggabungkan dengan transaksi yang bersifat penerimaan kas.

Jadi, berdasarkan tabel IV.5 dan tabel IV.6 sebaiknya desa Tanjung melakukan pemisahan pencatatan jurnal. Untuk menciptakan efektifitas pencatatan atas transaksi-transaksi yang terjadi.

2. Buku Besar

Selanjutnya yang dilakukan pemerintah Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah memposting akun-akun yang ada di jurnal penerimaan dan pengeluaran kedalam Buku Besar sebagai berikut.

**Tabel IV.7
Buku Besar**

Nama Akun: Kas

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
07/11/2018	Saldo awal				
07/11/2018	Kas		150.000.000		
07/11/2018	Kas			30.800.000	
09/11/2018	Kas			39.000.000	
09/11/2018	Kas			2.250.000	
09/11/2018	Kas			3.000.000	
22/11/2018	Kas			632.000	
22/11/2018	Kas			18.000.000	56.318.000

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

**Tabel IV.8
Buku Besar**

Nama Akun: Alokasi Dana Desa

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
07/11/2018	Kas di Bendahara			150.000.000	150.000.000

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

Tabel IV.9
Buku Besar

Nama Akun: Belanja Operasional Kantor

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
07/11/2018	Pembayaran BPD operasional Desa		30.800.000		30.800.000

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

Tabel IV.10
Buku Besar

Nama Akun: Belanja Operasional RT/RW

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
07/11/2018	Pembayaran operasional RT/RW		39.000.000		39.000.000

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

Tabel IV.11
Buku Besar

Nama Akun: Belanja barang Linmas

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
09/11/2018	Pembayaran barang Linmas		2.250.000		2.250.000

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

Tabel IV.12
Buku Besar

Nama Akun: belanja peningkatan Desa Tanjung

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
09/11/2018	Belanja barang posyandu		3.000.000		3.000.000
22/11/2018	Pembayaran insentif ninik		18.000.000		21.000.000

	mamak				
--	-------	--	--	--	--

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

Tabel IV.13
Buku Besar

Nama Akun: belanja Operasional Kantor

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
22/11/2018	Pembayaran operasioanl kantor		632.000		632.000

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

c. Tahap Pengikhtisaran

Setelah semua transaksi telah diposting kedalam buku besar, selanjtunya yaitu membuat Neraca Saldo. Yang tujuannya dilakukan agar dapat meyakinkan bahwa pencatatan dibuat dengan benar atau debit dan kredit nya telah seimbang. Berikut dibawah ini format Neraca Saldo berdasarkan IAI-KASP 2015 yang harus disusun oleh Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu sebagai berikut:

1. Neraca Saldo

Setelah memposting akun-akun kedalam buku besar, maka perlu melakukan penyusunan neraca saldo. Neraca saldo berisi daftar akun-akun pada urutan di mana akun ditampilkan dalam buku besar. Berikut contoh neraca saldo yang bisa diterapkan pada Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu sebagai berikut.

Tabel IV.14
Neraca Saldo (sebagian)
Tahun Anggaran 2018

Kode Akun	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1.1.1	Kas	56.318.000	
	Alokasi danan Desa		150.000.000
	Operasional BPD Desa	30.800.000	
	Operasional RT/RW	39.000.000	
	Operasional kantor	632.000	
	Operasional Linmas	2.250.000	
	Bidang pemberdayaan masyarakat	21.000.000	

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

2. Jurnal penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode anggaran atau pada saat laporan keuangan akan disusun agar menghasilkan keterkaitan antara pendapatan dan belanja. Kantor Desa Tanjung tidak membuat tahapan penyesuaian dengan tidak membuat jurnal penyesuaian yang dibutuhkan, misalnya jurnal penyesuaian untuk asset tetap dan persediaan untuk nilai persediaan akhir.

Misalnya untuk menghitung nilai penyusutan asset tetap peralatan dan mesin sebagai berikut. Kantor Desa Tanjung mencatat nilai asset tetap peralatan dan mesin senilai Rp 51.800.000 dan penyusutan ditaksir 5 tahun tanpa nilai residu, penyusutan dihitung dengan metode garis lurus.

$$\frac{\text{Rp } 51.800.000}{5 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 10.360.000$$

Maka penyusutan pada peralatan dan mesin sebesar Rp 10.360.000 dan jurnal

penyesuaiannya sebagai berikut:

Tabel IV.15
Jurnal Umum penyesuaian
Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar
Tahun anggaran 2018

TANGGAL	URAIAN	DEBIT	KREDIT
31-DES-2018	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Akm. Penyusutan Peralatan Dan Mesin	10.360.000	10.360.000

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

Selanjutnya setelah membuat jurnal penyesuaian, kantor Desa Tanjung seharusnya membuat Kertas kerja atau neraca lajur sebelum membuat laporan keuangan.

3. Neraca Lajur/Kertas Kerja

Tabel IV.16
Neraca Lajur/Kertas Kerja (sebagian)
Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar
Tahun anggaran 2018

KODE AKUN	NAMA AKUN	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		LAPORAN REALISASI APBDesa		LAPORAN KEKAYAAN MILIK DESA	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
1.3	Aset Tetap								
1.3.2	Peralatan dan mesin	51.800.000			10.360.000			41.440.000	

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis Tahun 2020

d Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan proses akhir dari siklus akuntansi, dimana kegiatan yang dilakukan adalah membuat Laporan Realisasi Anggaran serta Laporan Kekayaan Milik Desa

Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu menyajikan laporan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran Dan Laporan Kekayaan Milik Desa.

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran ini menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Laporan Realisasi Anggaran Desa disusun dalam setahun sekali.

Tabel IV.17
Laporan Realisasi Pelaksanaan
Anggaran Pendapatan dan Belanja
Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu
Tahun Anggaran 2017

Kode Rek	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/Kurang (Rp)
1	2	3	4	5
1	PENDAPATAN	10.000.000,00	10.000.000,00	-
1.1	Pendapatan Asli Desa	10.000.000,00	10.000.000,00	-
1.1.1	Hasil Usaha	-	-	-
1.1.2	Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong	-	-	-
1.2.3	Lain-lain Pendapatan Desa yang sah	-	-	-
1.2	PENDAPATAN	1.384.885.000,00	1.384.885.000,00	39.776.000,00

	TRANSFER			
1.2.1	Dana Desa	860.381.000,00	817.206.000	-
1	Alokasi Dana Desa	503.615.000,00	469.061.250,00	34.553.750,00
1.2.3	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	20.889.000,00	15.666.750,00	5.222.250,00
	Jumlah Pendapatan	1.394.885.000,00	1.355.109.000,00	39.776.000,00
	BELANJA DESA	1.425.479.700,00	1.385.636.700,00	39.843.000,00
2	Belanja Pegawai	372.050.000,00	372.000.000,00	50.000,00
2.1	Belanja Barang dan Jasa	163.141.000,00	163.141.000,00	9.757.000,00
2.3	Belanja Modal	890.288.700,00	860.252.700,00	30.036.000,00
2.4	Jumlah Belanja	1.425.479.700,00	1.385.636.700,00	39.843.000,00
	Surplus/ (Defisit)	(30.594.700,00)	(30.527.700,00)	(67.000,00)
	PEMBIAYAAN	90.611.000,00	-	90.611.000,00
3	Penerimaan Pembiayaan	90.611.000,00	-	90.611.000,00
3.1	Pengeluaran pembiayaan	60.016.300,00	60.016.300,00	-
	Jumlah pembiayaan	30.594.700,00	30.594.700,00	
	SILPA	0,00	67.000,00	(67.000,00)

Sumber : Laporan Relisasi Anggaran Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

2. Laporan Kekayaan Milik Desa

Merupakan akumulasi kekayaan milik desa pertanggal tertentu. Laporan Kekayaan Milik Desa disajikan secara komparatif dengan tahun sebelumnya untuk melihat tingkat kenaikan atau penurunannya.

TABEL IV.17
Desa Tanjung
Laporan Kekayaan Milik Desa
Sampai dengan 31 Desember 2018

KODE	URAIAN	TAHUN 2018 (Rp)	TAHUN 2017 (Rp)
1	2	3	4
1.	ASET		
1.1.	ASET LANCAR		
1.1.1	Kas dan Bank	42.752.500,00	67.000,00
1.1.1.1	Kas di bendahara desa		
1.1.1.2	Rekening Kas Desa	42.752.500,00	67.000,00
1.1.2	Piutang		
1.1.3.	Persediaan		
	Jumlah Aset Lancar	42.752.500,00	67.000,00
1.2.	Investasi		
	Jumlah Investasi	12.096.250,00	-
1.3.	Aset Tetap		
1.3.1.	Tanah		
1.3.2.	Peralatan dan mesin	65.206.000,00	22.252.000,00.
1.3.3	Gedung dan Bangunan	301.000.000,00	-
1.3.4	Jalan,jaringan dan instalasi	387.117.750,00	167.832.200,00
	Jumlah Aset Tetap	753.323.750,00	190.084.200,00
1.4.	Dana Cadangan		
	Jumlah Dana Cadangan		
	JUMLAH ASET	808.172.500,00	190.151.200,00
2.	KEWAJIBAN		
	JUMLAH KEWAJIBAN		
3.	EKUITAS		
3.1	Ekuitas		
3.1.1	Ekuitas	765.420.000,00	190.084.200,00
3.1.2	Ekuitas SAL	42.752.500,00	67.000
	Jumlah Ekuitas		

KODE	URAIAN	TAHUN 2018 (Rp)	TAHUN 2017 (Rp)
1	2	3	4
	JUMLAH EKUITAS	808.172.500,00	190.151.200,00
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	808.172.500,00	190.151.200,00

Sumber :Laporan Kekayaan Milik Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dalam bab ini penulis akan menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut:

5.1. Simpulan

1. Dasar pengakuan menggunakan *Cash Basic*, yang mana pencatatan dilakukan pencatatan pada saat pendapatan akan dicatat apabila uang sudah benar diterima dan pengeluaran dicatat pada saat uang telah benar dikluarkan.
2. Proses akuntansi pada Desa Tanjung sudah mengikuti Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, tetapi belum sepenuhnya mengikuti IAI KASP (2015).
3. Pemerintah Desa Tanjung tidak membuat laporan keuangan sesuai siklus pada IAI KASP (2015) yaitu tidak membuat jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, tidak membuat buku besar dan tidak membuat neraca saldo.
4. Penerapan Akuntansi pada Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu belum sesuai dengan Akuntansi Berterima Umum.

5.2. Saran

1. Untuk mencatat dengan baik seharusnya Desa Tanjung menggunakan system *Double Entry* (berpasangan) yang mana seluruh transaksi dicatat dikolom Debit dan Kredit.
2. Kelemahan sistem pada Aplikasi Siskeudes mempengaruhi pembuatan laporan keuangan. Sebenarnya sistem Siskeudes bisa membantu pengguna dalam hal membuat laporan keuangan menjadi tepat dan akurat, tetapi desa kurang memahami cara pemakaian sistem tersebut.
3. Siklus akuntansi yang sebaiknya Desa Tanjung buat yaitu mulai dari tahap pencatatan, tahap Penggolongan, tahap pengikhtisaran, tahap Pelaporan.
4. Pemerintahan Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar seharusnya membuat laporan keuangan sesuai dengan Ikatan Akuntan Indonesia Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Kompartemen Akuntansi Sektor Publik (IAI KASP, 2015).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Hamzah. 2015, *Tata Kelola Pemerintahan Desa menuju Desa Mandiri sejahtera dan partisipatoris*, penerbit Pustaka, Jawa Timur.
- Arfan Lubis, 2010. *Akuntansi keprilakuan, Edisi 2*, penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Bastian, Indra. 2015. *Akuntansi untuk kecamatan dan Desa*. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Chozin, Sumardjo dan susetiawan, 2010. *Pembangunan Pedesaan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat*, Penerbit IPB Press, Bogor.
- Hanif, Nurcholis. 2010. *Pertumbuhan dan penyelenggara pemerintahan Desa*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harnanto Jr, Water T. Hogren C, William Thomas, Suwedy, 2013. *Akuntansi Keuangan, Edisi 8 jilid*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- L.M Samryn. 2013. *Informasi biaya untuk mengendalikan aktivitas operasi & investasi*, Edisi Revisi, Penerbit Prenada Media Group, Jakarta.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi-konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan*
- Rusmianto, Yuliansyah. 2017. *Akuntansi Desa*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sujarweni V, Wiratna. 2015. *Akuntansi Desa panduan Tata kelola Keuangan Desa/ Akutabilitas Publik*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Syachbrani, Warka. 2012. *Akuntansi dan Akutabilitas Pemerintah Desa*. Program Magister Sains Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.
- Walter, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan, Jilid Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Yuliansyah. 2016. *Akuntansi Desa*. Jakarta Selatan: Pt. Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah Desa. Penerbit Erlangga.
- Peraturan Menteri dalam Negri No. 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan

Desa, Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2014.

Ikatan Akuntan Indonesia.2015. *Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa*.Jakarta:Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang *Desa Lemabaga Negara Republik Indonesia*



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau